

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK KERBAU PENGHASIL DADIAH  
DI NAGARI AIR DINGIN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI  
KABUPATEN SOLOK**

**Mondrasih**, dibimbing oleh  
**Prof. Dr. Ir. H. James Hellyward, MS** dan **Ida Indrayani, S.Pt, M.Si**  
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian tentang analisis pendapatan peternak kerbau penghasil dadiah dilakukan di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aspek teknis pemeliharaan kerbau penghasil dadiah dan pendapatan peternak dalam budidaya kerbau serta memproduksi dadiah selama masa laktasi yang dilakukan dengan metode sensus. Dimana dari hasil penelitian ada sebanyak 11 respondent yang memelihara kerbau sekaligus memproduksi dadiah. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive), dengan pertimbangan bahwa daerah ini memproduksi dadiah secara berkesinambungan. Hasil penelitian pada peternak kerbau penghasil dadiah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti menunjukkan bahwa peternak memelihara kerbau dengan jenis kerbau lumpur. Sistem pemeliharaan yang diterapkan peternak yaitu sistem pemeliharaan ekstensif dan untuk kerbau laktasi dipelihara secara semi intensif. Pakan yang diberikan pada ternak kerbau hanya jenis pakan hijauan tanpa memberikan jenis pakan tambahan lain. Tatalaksana pemeliharaan belum berjalan dengan baik. Kandang relatif sederhana dengan ukuran rata-rata 4 m X 3 m, sedangkan dari aspek pencegahan penyakit diterapkan secara baik. Total penerimaan peternak kerbau penghasil dadih di Nagari Air Dingin sebesar Rp.61.818.181,- dengan total biaya produksi sebesar Rp.26.020.454,-. Pendapatan yang diperoleh peternak kerbau penghasil dadiah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti dalam satu tahun sebesar Rp.35.797.727.

**Kata Kunci:** Kerbau Lumpur, Dadiah, Aspek Teknis, Pendapatan.